

Jawablah tugas ini dengan di tulis tangan

A. Legalitas perawat

1. tenaga kesehatan yang bertanggung jawab atas pasokan dan distribusi obat, pembuatan sejumlah besar, dan sebagai narasumber informasi obat adalah
2. Jika di rumah sakit ada pasien menolak pengobatan dengan alasan tertentu, apa saja yang harus dilakukan perawat:
3. Penentuan obat untuk pasien adalah wewenang dari
4. pengelolaan obat mulai dari memesan obat sesuai order dokter, menyimpan dan meracik, hingga memberikan obat kepada pasien, dan memastikan bahwa obat tersebut aman bagi pasien, serta mengawasi akan terjadinya efek samping dari pemberian obat tersebut pada pasien merupakan tanggung jawab dari
5. Seorang perawat memberikan obat pada pasien dengan memberi obat yang benar tetapi waktunya salah yang sebenarnya diberikan pagi dan sore ternyata siang sudah diberikan (waktu yang salah), apakah yang dilakukan perawat yang bersangkutan:.....
6. Mengapa pada saat menyiapkan obat tidak boleh ada gangguan
7. Bagaimana caranya memastikan instruksi dokter pada saat memberikan obat pada pasien:
8. medication *error dimana* Obat diresepkan secara keliru atau perintah diberikan secara lisan atau diresepkan oleh dokter yang tidak berkompeten disebut
9. medication *error dimana* Obat diberikan tidak sesuai dengan jadwal pemberian atau diluar jadwal yang ditetapkan disebut
10. jika ada kesalahan pemberian obat maka Dokter dapat memutuskan untuk menetralkan efek kesalahan dengan memberikan
11. Apa yang dilakukan seorang perawat jika pemberian obat menimbulkan gangguan Integritas kulit
12. Pada pengkajian dengan intervensi pemberian berat badan pasien perlu ditimbang alasannya adalah :
13. Saat pengkajian mengapa perlu mencari data riwayat masa lalu tentang penyakit kronis yang pernah diderita pasien.....
14. Salah satu topik penyuluhan pasien adalah tentang Obat bebas, atau terapi alternatif tertentu yang perlu dihindari, mengapa ini perlu dijelaskan pada pasien.....
15. Sebutkan Mengapa Pasien Tidak Patuh dalam Meminum obatnya :
16. Sebutkan beberapa hal (minimal 5) yang harus diperhatikan dalam pemberian obat bagi perawat dirumah sakit.....
17. Jelaskan mengenai *Omission error*
18. Sebutkan beberapa Cara mencegah kesalahan pemberian obat (minimal 5).
19. Sebutkan 5 masalah dalam pemberian obat antara lain adalah :
20. Apa perlunya pada saat pengkajian riwayat masa lalu perlu mengkaji tingkat pendidikan pasien.....

B. Soal Tanggung jawab perawat

1. Dirumah sakit yang berperan dan bertanggung jawab atas pasokan dan distribusi obat dan pembuatan sejumlah besar produk farmasi seperti larutan antiseptik, dan lain-lain, adalah :
2. Di rumah sakit yang berperan sebagai pendiagnosa dan terapi atau sebagai pemesan obat adalah :
3. Dirumah sakit mata rantai terakhir dalam proses pemberian obat kepada pasien. Perawat yang bertanggung jawab bahwa obat itu diberikan dan memastikan bahwa obat itu benar diminum adalah :
4. Seorang dokter akan terkena hukum kriminal atau peradat jika tidak sesuai dengan peranya. praktek kedokteran yang salah atau tidak sesuai dengan standar profesi atau standar prosedur operasional disebut :
5. jika seorang dokter lalai dan acuh tak acuh dengan tidak memperhatikan kepentingan orang lain sebagaimana lazimnya. Jika ini dilakukan maka tindakan ini disebut sebagai :
6. suatu tindak gugatan apabila terjadi suatu kasus tertentu. Contoh ketika dokter memberi instruksi kepada perawat untuk memberikan obat kepada pasien tapi ternyata obat yang diberikan itu salah dan mengakibatkan penyakit pasien menjadi tambah parah dan dapat merenggut nyawanya, maka pihak keluarga pasien berhak menggugat dokter atau perawat tersebut . hal ini disebut sebagai :
7. Berikut ini adalah termasuk Malpraktek kedokteran antara lain :
8. Berikut ini adalah termasuk kelalaian kedokteran antara lain :
9. Bentuk obat untuk pemberian oral, yang dilapisi bahan yang tidak larut dalam lambung; lapisan larut di dalam usus, tempat obat diabsorpsi disebut :
10. bentuk obat pekat yang dibuat dengan memindahkan bagian aktif obat dari komponen lain obat tersebut (misalnya, ekstrak cairan adalah obat yang dibuat menjadi larutan dari sumber sayur-sayuran), disebut :
11. bentuk dosis padat untuk pemberian oral; bentuk seperti kapsul bersalut, sehingga mudah ditelan, disebut :
12. cairan jernih berisi air dan alkohol; dirancang untuk penggunaan oral; biasanya di tambah pemanis, disebut :
13. preparat yang di oles pada kulit, biasanya mengandung satu atau lebih obat, disebut:
14. bentuk dosis padat yang di campur dengan gelatin dan dibentuk dalam bentuk peluru untuk dimasukkan ke dalam rongga tubuh (rektum atau vagina); meleleh saat mencapai suhu tubuh, melepas obat untuk diabsorpsi, disebut :
15. klien menerima obat yang telah diresepkan sesuai Perintah pengobatan, hal ini adalah prinsip dari :
16. setelah memberikan obat kita harus segera memberikan obat ke format dokumentasi dengan benar, hal ini adalah merupakan prinsip dari :
17. Kesalahan rute pemberian dapat menimbulkan efek sistematik yang fatal pada pasien. Untuk itu, cara pemberiannya adalah dengan cara melihat cara pemberian atau jalur obat pada label yang ada sebelum memberikannya ke pasien, hal ini adalah prinsip dari :

18. Obat yang diberikan hendaknya benar pada pasien yang di programkan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi identitas kebenaran obat, yaitu mencocokkan nama, nomor register, alamat, dan program pengobatan pada pasien. Hal ini adalah prinsip dari:
19. salah satu hak klien dalam pemberian obat adalah prinsip dari memberikan persetujuan setelah mendapatkan informasi, yang berdasarkan pengetahuan individu yang diperlukan untuk membuat suatu keputusan, hal ini disebut :
20. Cara pemberian obat harus memperhatikan prinsip 12 benar, sebutkan:

C. Soal bronkodilator dan neurobehaviour

1. obat utama untuk mengatasi atau mengurangi obstruksi saluran napas yang terdapat pada penyakit paru obstruksi disebut :
 - a. Bronkodilator
 - b. Asmasolon
 - c. Ppok
 - d. Sindroma pernafasan
 - e. Dipenhidramin
2. tiga golongan bronkodilator yang biasa digunakan, yaitu :
 - 1) Agonis β -adrenergik
 - 2) Antikolinergik
 - 3) Metilsantin
 - 4) asmasolon
3. Cara kerja Agonis β adrenergik adalah :
 - a. Bronkodilatasi pada otot polos jalan nafas
 - b. mempunyai efek terhadap sel mast
 - c. efek antiinflamasi pada otot polos
 - d. Penghambatan Fosfodiesterase
 - e. Antagonis Reseptor Adenosin
4. Obat salbutamol adalah golongan bronkodilator :
 - a. Antikolinergik
 - b. Metilsantin
 - c. Agonis β -adrenergik
 - d. Terbutalin
 - e. Prokaterol
5. **Obat aminofilin** adalah golongan bronkodilator :
 - a. Adrenergik
 - b. Antikolinergik
 - c. Xanthin
 - d. Terbutalin
 - e. Prokaterol
6. **Atrovent** adalah golongan bronkodilator :
 - a. Adrenergik
 - b. Antikolinergik
 - c. Xanthin
 - d. Terbutalin
 - e. Prokaterol
7. Batuk dapat disebabkan antara lain :
 - 1) Virus
 - 2) Bakteri
 - 3) Alergi
 - 4) refluks gas
8. Obat batuk kering yang cocok adalah :
 - a. Prometazin
 - b. Klorfeniramin
 - c. Difenhramin maleat

- d. Dekstreometorpan
 - e. Ekspektoran
9. Obat batuk kering ekspektoran yang cocok adalah :
- a. Prometazin
 - b. Klorfeniramin
 - c. Difenhiramin maleat
 - d. Dekstreometorpan
 - e. Ekspektoran
10. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh perawat setelah obat diberikan antara lain adalah :
- 1) Awasi reaksi pasien setelah diberikan obat.
 - 2) Kontrak waktu untuk pemberian obat selanjutnya.
 - 3) Dokumentasi obat yang diberikan.
 - 4) Prinsip lima benar
11. obat lidokain digunakan sebagai :
- a. anestetik lokal
 - b. obat hipnotik
 - c. obat antipiretik
 - d. anti migrain
 - e. anti rematik
12. obat droperidol termasuk jenis obat:
- a. anestesi umum inhalasi
 - b. anestesi umum filtrasi
 - c. senyawa amida
 - d. senyawa ester
 - e. anestesi umum injeksi
13. Berikut adalah golongan obat sedative-hipnotik adalah:
- 1) Ethanol (alcohol),
 - 2) Prokain
 - 3) Barbiturate,
 - 4) Dinitrogen monoksida
14. Obat psikotropik adalah obat yang bekerja secara selektif pada susunan saraf pusat (SSP) dan mempunyai efek utama terhadap aktivitas mental dan perilaku, dan digunakan untuk terapi gangguan psikiatrik disebut :
- a. Obat Psikofarmaka / psikotropik
 - b. Obat Hipnotik dan Sedatif
 - c. Anestetika
 - d. Obat Antiepileptika
 - e. Obat Antikonvulsan
15. Obat tiolidazina adalah obat neuroleptika jenis :
- a. Anti psikotik
 - b. Sedatif
 - c. Hipotensi
 - d. Antikolinergik
 - e. Anti depresi
16. obat yang dapat mempertinggi inisiatif, kewaspadaan dan prestasi fisik dan mental dimana rasa letih dan kantuk ditanggihkan, memberikan rasa nyaman dan kadang perasaan tidak nyaman tapi bukan depresi disebut :
- a. anti depressive
 - b. psikostimulansia
 - c. antiepileptika
 - d. anti konvulsan
 - e. analgesik

17. Obat parasetamo adalah termasuk golongan :
 - a. Obat narkotik non opiad
 - b. Obat narkotik perufer
 - c. Obat sentral opiad
 - d. Obat parental
 - e. Obat alkaloid
18. Metadon adalah jenis analgesik narkotik golongan :
 - a. Alkaloid alam
 - b. Derivate semi sintesis
 - c. Derivate sintetik
 - d. Obat perifer.
 - e. Obat sentral (Opioid)
19. Aspirin adalah jenis obat :
 - a. Analgesik narkotik
 - b. Golongan antranilat
 - c. Golongan salisilat
 - d. Golongan pirazolon
 - e. Golongan aminofenol
20. **Obat yang dapat mengurangi suhu disebut :**
 - a. Antimigrain
 - b. Anti rematik
 - c. antianalgesik
 - d. antipiretik
 - e. antikonvulsan

D. Kardiovaskuler

1. angina pectoris adalah nyeri dada hebat yang terjadi ketika aliran darah koroner tidak cukup memberikan oksigen yang dibutuhkan oleh jantung. pasien dengan penyakit ini akan diberikan oleh dokter dengan obat anti angina, berikut merupakan obat anti angina antara lain adalah:
 - 1) nitrat organik
 - 2) beta bloker
 - 3) calsium antagonis
 - 4) captopril
2. obat beta bloker diberikan pada pasien jantung untuk menurunkan denyut jantung, meningkatkan supply o₂ miokard dan perfusi subendokard meningkat. berikut merupakan obat beta bloker antara lain adalah:
 - 1) propranolol
 - 2) alprenolol
 - 3) oksprenolol
 - 4) allopurinol
3. peningkatan tekanan darah biasanya disebabkan kombinasi berbagai kelainan(multifaktorial). alah satu obat yang biasa diberikan adalah diuretik. cara kerja obat golongan diuretik adalah:
 - a) menurunkan kecepatan denyut
 - b) menurunkan curah jantung
 - c) meningkatkan ekskresi garam dan air
 - d) melenturkan otot jantung
 - e) menerunkan dan melebarkan otot jantung
4. ca antagonist, menurunkan kontraksi otot polos jantung dan atau arteri dengan mengintervensi influks kalsium yang dibutuhkan untuk kontraksi. golongan obat ca antagonis antara lain adalah:
 - 1) nifedipin
 - 2) kaptopril
 - 3) verapamil
 - 4) lisinopril
5. obat ini dipakai untuk menurunkan tekanan darah, mekanisme kerjanya adalah menghambat enzim konversi angiotensin sehingga menurunkan angiotensin ii yang berakibat menurunnya pelepasan renin dan aldosterone, bentuknya tablet. apakah nama obat ini:
 - a) nifedipin
 - b) lisinopril
 - c) verapamil
 - d) lisinopril
 - e) kaptopril
6. Pada sistem kardiovaskuler tabblet digoksin dan lanatosid termasuk jenis golongan obat :
 - a. ANTIHIPERTENSI
 - b. GLIKOSIDA
 - c. ANTIARITMIA
 - d. Beta Blocker
 - e. Anti angina
7. Obat ini berfungsi untuk menurunkan angiotensin II dengan menghambat enzim yang diperlukan untuk mengubah angiotensin I menjadi angiotensin II. Hal ini menurunkan tekanan darah baik secara langsung menurunkan resistensi perifer, jenis obat ini adalah :
 - a. antihipertensi
 - b. glikosida
 - c. antiaritmia
 - d. beta blocker
 - e. penghambat acekeletal

8. Propranolol termasuk golongan:
 - a. Nitrat organik
 - b. Beta bloker
 - c. Alfa bloker
 - d. Calcium antagonis
 - e. Glikosida
9. Kaptopril termasuk golongan:
 - a. Nitrat organik
 - b. Beta bloker
 - c. Penghambat ACE
 - d. Calcium antagonis
 - e. Glikosida
10. Efek samping Furosemide adalah :
 - a. Banyak kencing
 - b. Banyak muntah
 - c. Gringgingan
 - d. Tekanan darah meningkat
 - e. Jantung koroner

E. Soal muskuloskeletal

11. secara fisiologis, sistem musculoskeletal membutuhkan zat / nutrisi untuk menjalankan metabolismenya dan mengalami proses metabolisme dan melakukan adaptasi sel / jaringan terhadap apapun aksi yang mempengaruhinya. penguat tulang yang biasa diberikan pada kelainan muskuloskeletal antar lain adalah :
 - 1) vitamin d
 - 2) calsium
 - 3) strontium ranelate
 - 4) komplemen
12. obat ini dipakai pada perawatan tahap awal yang diberikan untuk menghambat dan meredakan gejala rheumatoid arthritis, serta mencegah kerusakan permanen pada persendian dan jaringan lainnya dan kerusakan pada ligamen, tulang, dan tendon akibat efek sistem kekebalan tubuh saat menyerang persendian dapat dihambat oleh dmards. beberapa dmards yang bisa digunakan adalah :c
 - 1) *probenesid*
 - 2) *methotrexate*,
 - 3) *allopurinol*
 - 4) *leflunomide*.
13. untuk mengatasi rasa nyeri, pasien dengan gangguan muskuloskeletal memerlukan obat antinyeri yang cukup kuat untuk melawan nyeri akibat asam urat. beberapa obat yang sering diberikan untuk mengurangi nyeri pada kelainan muskuloskeletal antara lain :
 - 1) diklofenak
 - 2) piroksikam
 - 3) meloksikam
 - 4) ketoprofen
14. raloxifene adalah obat golongan penguat tulang dan mengurangi risiko retak, terutama pada tulang punggung. obat ini adalah tergolong :
 - a) vitamin
 - b) mineral
 - c) hormon
 - d) antibiotik
 - e) anti kolesterol
15. salah satu obat penetral zat adalah urikosnik dan obat yang membantu pengeluaran asam urat lewat urine, golongan obat ini namanya adalah :
 - a) allopurinol
 - b) probenesid
 - c) *methotrexate*,
 - d) *sulfasalazine*,
 - e) propranolol
16. antiinflamasi adalah obat atau zat-zat yang dapat mengobati peradangan atau pembengkakan. obat anti inflamasi yang sering diberikan untuk menghentikan serangan akut yang diberikan setiap jam pada awal serangan nyeri hebat hilang adalah :
 - a. diklofenak
 - b. piroksikam
 - c. meloksikam
 - d. kolkisin
 - e. ketoprofen
17. Obat yang menjaga kepadatan tulang dan mengurangi risiko keretakan ini biasa diberikan dalam bentuk tablet atau suntikan yang bekerja dengan memperlambat laju sel-sel yang meluruhkan tulang (*osteoclast*). Obat golongan ini disebut :
 1. vitamin
 2. mineral

3. hormon
 4. Bisphosphonate
 5. anti colesterol
18. Penyebab dari gangguan muskuloskeletal tergantung pada berbagai hal antara lain :
 - 1) *Usia*,
 - 2) *Pekerjaan*,
 - 3) *Tingkat aktivitas*,
 - 4) *Gaya hidup*,
 19. faktor yang mempengaruhi risiko gangguan muskuloskeletal, antara lain :
 - a. *Paksaan*,
 - b. *Pengulangan*,
 - c. *Postur*
 - d. *Getaran*,
 20. pengobatan untuk gangguan muskuloskeletal antara lain (1) Untuk menghilangkan nyeri dan peradangan, Beberapa obat yang sering diberikan untuk mengurangi nyeri :
 - 1) NSAID
 - 2) Aspirin dan salisilat-Na
 - 3) Indometasin
 - 4) Fenemate
 21. obat atau zat-zat yang dapat mengobati peradangan atau pembengkakan sering disebut :
 - a) obat Anti Inflamasi Non Steroid
 - b) obat analgesik non steroid
 - c) obat antibiotik non streorid
 - d) obat antifungi
 - e) obat anti rematik
 22. berikut adalah beberapa obat golongan anti inflamasi antara lain:
 - 1) Kolkisin
 - 2) paracetamol
 - 3) turunan oksikam
 - 4) asam mefenamat
 23. Obat yang menjaga kepadatan tulang dan mengurangi risiko keretakan ini biasa diberikan dalam bentuk tablet atau suntikan yang bekerja dengan memperlambat laju sel-sel yang meluruhkan tulang (*osteoclast*), disebut :
 - a. Vitamin
 - b. Mineral
 - c. Bisphosphonate
 - d. Hormon
 - e. Steroid
 24. obat yang menurunkan hiperurisemia dan membantu menghambat produksi asam urat yang diminum pada saat serangan nyeri sudah mereda, karena jika diminum pada saat serangan asam urat terjadi, dikhawatirkan akan menyebabkan kristal asam urat justru akan menyebar ke jaringan tubuh lainnya, obat ini adalah :
 - a) Probenesid
 - b) Alopurinol
 - c) *sulfasalazine*,
 - d) *leflunomide*
 - e) *methotrexate*,
 25. kriteria penggunaan antibiotik pada penyakit muskuloskeletal adalah :
 - 1) ada penyakit pengikut bakteri
 - 2) adanya nyeri kronis
 - 3) sudah terjadi infeksi

- 4) terjadi nyeri akut
26. Vitamin untuk tulang antara lain adalah :
- Vitamin A
 - Vitamin D
 - Vitamin E
 - Vitamin K
 - Vitamin B
27. Beberapa obat untuk penguat tulang antara lain :
- Vitamin
 - Mineral
 - Bisphosphonate
 - Hormon
28. Arthritis jenis ini lebih sering menyerang laki-laki. Biasanya sebagai akibat dari kerusakan sistem kimia tubuh. Kondisi ini paling sering menyerang sendi kecil, terutama ibu jari kaki. arthritis jenis ini disebut:
- Osteoarthritis (OA),
 - Arthritis gout (pirai),
 - Arthritis Rheumatoid (AR),
 - Ankylosing spondilitis,
 - Juvenile arthritis (arthritis pada anak-anak),
29. penyakit sendi degeneratif yang progresif dimana rawan kartilago yang melindungi ujung tulang mulai rusak, disertai perubahan reaktif pada tepi sendi dan tulang subkondral yang menimbulkan rasa sakit dan hilangnya kemampuan gerak, disebut :
- Osteoarthritis (OA),
 - Arthritis gout (pirai),
 - Arthritis Rheumatoid (AR),
 - Ankylosing spondilitis,
 - Juvenile arthritis (arthritis pada anak-anak),
30. Beberapa tujuan terapi pada pada penyakit osteoarthritis antara lain:
- menghilangkan rasa nyeri dan kekakuan
 - menjaga atau meningkatkan mobilitas sendi
 - membatasi kerusakan fungsi
 - mengurangi faktor penyebab